

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung, yaitu:
  - a. Mampu menyerap tenaga kerja maupun mengurangi jumlah pengangguran karena pemilik sentra industri memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar desa sebagai pengrajin genteng.
  - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat karena dengan bekerja sebagai pengrajin genteng pendapatannya bisa maksimal daripada bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan.

Berdasarkan peran sentra industri tersebut, tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi terjamin dilihat dari indikator kesejahteraan ekonomi sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, masyarakat memiliki uang atau penghasilan yang mampu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara penuh.
  - 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, masyarakat memiliki rumah yang bagus serta kendaraan yang layak.
  - 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, masyarakat memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup serta harapan hidup masyarakat menjadi lebih besar.
  - 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, masyarakat menjadi taat beribadah karena fasilitas yang memadai serta sering bersedekah karena mempunyai penghasilan yang maksimal.
2. Faktor-faktor produksi pada sentra industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung sudah sesuai dengan faktor-faktor produksi, antara lain:
- a. Tanah sebagai faktor produksi utama dalam pembuatan genteng yang harus dijaga kelestariannya. Pemilik sentra industri genteng mengambil tanah liat dari Desa Pojok Campurdarat dan tanah besuk dari Desa Bukur Ngantru.
  - b. Tenaga kerja dibutuhkan oleh pemilik sentra industri guna berjalannya proses produksi genteng yang meliputi tenaga cetak, tenaga sisik atau merapikan genteng, dan tenaga usung ke tempat pembakaran.

- c. Modal yang digunakan pemilik sentra industri untuk membuka dan mengembangkan usaha adalah modal sendiri (pribadi) dengan alasan apabila menggunakan pinjaman bank atau orang lain khawatir tidak bisa membayar pinjaman tersebut.
  - d. Kecakapan tata laksana (*skill*) yang dimiliki para pengrajin genteng yaitu keuletan maupun ketlatenan dalam membuat maupun menghasilkan produk.
3. Kendala yang dihadapi dan solusi pada sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung yaitu:

Dalam sebuah sentra industri tentunya mempunyai beberapa kendala usaha diantaranya dari faktor cuaca atau alam yang tidak dapat diatasi dengan membuat tempat penyimpanan atau tenda untuk menyimpan bahan baku dan penjemuran genteng. Faktor sumber daya manusia (SDM) yang masih minim dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sentra industri. Sedangkan, faktor teknologi maupun alat produksi masyarakat juga masih terbatas sehingga perlunya kesadaran masyarakat untuk menggunakan alat-alat modern yang lebih canggih dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan menghasilkan produk yang lebih banyak guna meningkatkan penjualan produk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi berbagai pihak atas penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi pemilik sentra industri genteng diharapkan mampu memasarkan produk melalui media sosial untuk lebih dikenal masyarakat luas. Pemilik diharapkan mampu mengembangkan pengelolaan berdasarkan faktor-faktor produksi yang nantinya terus memberikan peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
2. Bagi pengrajin genteng diharapkan mampu mempertahankan kualitas produk dan mampu menciptakan kreasi baru yang nantinya memberikan nilai jual produk yang lebih besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan obyek maupun sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi maupun ekonomi Islam.